

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Galunggung Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang beralamatkan di Jalan Raya Sapan KM 1 No. 6 Kab.Bandung Melayani pengiriman paper tube, paper core, paper cone, papan lipat dan corrugated box untuk daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah. Pengiriman barang dilakukan setelah salesman mengunjungi outlet, mencatat permintaan barang dan biasanya paling lama barang dikirim 14 hari setelah menerima (Purchase Order) PO atau sesuai dengan permintaan. Pembayaran dilakukan dengan kredit, sesuai dengan perjanjian awal kerjasama, dan jatuh tempo 1 bulan dan 3 bulan, dengan dilengkapi data-data yang mendukung seperti kwitansi, *invoice*, tanda terima barang, Purchase Order, faktur pajak. Untuk divisi administrasi penagihan sendiri hanya 1 orang, dimana dia yang mengelola penagihan seluruh customer dari mulai pengiriman barang sampai dengan pembayaran yang dilakukan oleh customer tersebut. Dan untuk customer yang berada di Kota Bandung data tagihan akan dikirimkan oleh *collector*. Pembayaran dilakukan secara transfer terhitung sesuai dengan kesempatan awal *term of payment*.

Kelemahan dari sistem yang berjalan adalah kertas piutang banyak yang hilang, banyak customer yang membayar piutangnya sudah melewati batas jatuh tempo yang sudah ditentukan, dimana bagian administrasi tidak bisa mengontrol satu persatu customer yang tagihannya sudah melewati batas jatuh tempo. Sehingga dampak piutang yang membayarnya telat

atau bahkan tidak dapat ditagih dapat menghambat pengumpulan pendapatan perusahaan, dan apabila pendapatan berkurang perusahaan tidak bisa memaksimalkan keuntungan, bahkan bisa juga mengalami kerugian. Berikut ini data piutang selama 4 tahun terakhir.

Tabel -I-1. data piutang PT. Galunggung Jaya selama 4 tahun terakhir
Sumber Neraca

Tahun	Total Seluruh Piutang	Jumlah Piutang yang belum dibayar	Perhitungan NPL (Non Performing Loan) %
2017	Rp. 22,250,746,960	Rp. 89,604,050	0.40
2018	Rp. 29,044,250,507	Rp. 103,849,475	0.36
2019	Rp. 33,812,312,491	Rp. 125,695,175	0.37
2020	Rp. 27,815,938,205	Rp. 142,411,950	0.51

Dilihat dari perhitungan data piutang dalam 4 tahun terakhir dengan menggunakan NPL, mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2019, dan untuk 2020 mengalami kenaikan yang cukup besar. Namun demikian, dari perhitungan tabel diatas kita bisa melihat bahwa NPL masih stabil sehingga tidak mengalami kenaikan yang berdampak pada kinerja keuangannya.

Penjualan Pendapatan terbesar perusahaan bersumber dari pendapatan piutang, untuk itu sangatlah dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang begitu efektif untuk pengelolaan piutang sehingga dapat berjalan dengan baik dan benar dan akan mengurangi resiko kredit macet dari piutang usaha itu sendiri. Sehingga pengambilan keputusan menjadi tepat, cepat, aman, akurat dan bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Dari pemaparan diatas apabila piutang tidak dikelola dengan baik, maka bisa berakibat fatal pada perusahaan, sehingga diperlukan pengelolaan piutang dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik. Agar pengelolaan piutang dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini bukanlah merupakan penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang telah mengkaji tentang Perancangan sistem piutang. Peneliti mengambil lima penelitian sebagai peneliti terdahulu yang relevan. Pertama, jurnal dari Deny Purwanto yang berjudul *Perancangan Perangkat Lunak Piutang Usaha di PT Samudra Aplikasi Indonesia Berbasis Web*. Dalam jurnal tersebut membahas tentang proses analisis, perancangan dan implementasi sistem perangkat lunak untuk meminimalisir kehilangan data. Kedua, jurnal dari khairunnisa Fauzia yang berjudul *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web menggunakan PHP & MySQL di PT Kereta Api Daop 2 Bandung*. Dalam jurnal tersebut membahas permasalahan yang berkaitan dengan piutang usaha, adanya selisih antara saldo yang dicatat oleh PT Kereta Api Daop 2 Bandung dengan saldo yang dicatat pelanggan.

Ketiga, jurnal dari Nasik Ubbad yang berjudul *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Terkomputerisasi pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Donorojo Kab Jepara*. Dalam jurnal tersebut membahas Perancangan sistem informasi akuntansi piutang usaha secara terkomputerisasi memudahkan dalam melakukan pencatatan piutang yang lebih efektif akurat dan efisien. Keempat, jurnal dari Dwi Ratnasari dan Eni Endaryati

tahun 2014 yang berjudul *Sistem Informasi Penjualan dan Piutang Berbasis Client Server di PT Cahaya Agung Cemerlang Semarang*. Dalam jurnal tersebut membahas program aplikasi yang dibuat untuk mempermudah pemakai dalam mengontrol penjualan, dan pembayaran piutang untuk memudahkan laporan data penjualan dan piutang. Kelima, jurnal dari Iis Fitriyani, dan Didi Susianto tahun 2018 yang berjudul *Aplikasi Akuntansi Piutang Jasa Service pada PT AUX Indonesia Bandar Lampung*. Dalam jurnal tersebut membahas tentang dengan adanya pembuatan aplikasi tersebut dapat mempermudah dalam menyajikan data laporan piutang yang akurat, dan tepat waktu.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG BERBASIS WEB DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI PT. GALUNGGUNG JAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan akuntansi piutang usaha untuk memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan diatas, yaitu :

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi yang bisa menyediakan Laporan Pembayaran, Tagihan, Rincian Piutang, serta dapat mengetahui tagihan yang sudah jatuh tempo dengan cepat dan akurat.
2. Bagaimana meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan Sistem Informasi Akuntansi

3. Bagaimana Menciptakan suatu Sistem Informasi piutang dalam upaya peningkatan pendapatan/ laba.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Peneliti mempunyai maksud melakukan penelitian untuk memperoleh data-data informasi yang berhubungan dengan piutang PT Galunggung Jaya

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembuatan Sistem Informasi Akuntansi yang menyediakan laporan pembayaran, tagihan, rincian piutang, serta dapat mengetahui tagihan yang sudah jatuh tempo dengan cepat dan akurat.
2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web
3. Mengetahui Sistem Informasi piutang yang memadai (tepat jumlah, tepat waktu)

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi aspek pengembangan ilmu dan aspek guna laksana.

1.4.1 Aspek Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan pembacanya, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Aspek Guna Laksana

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagaimana mengimplementasikan ilmu untuk merancang sistem, serta dapat menambah wawasan penulis.

2. Bagi Kampus

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan ilmu mengenai bagaimana cara membuat Sistem Informasi Akuntansi berbasis web. Penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diupayakan mampu memberikan kemudahan dalam memproses pembayaran tagihan, serta laporan piutang.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Galunggung Jaya, yang beralamatkan di JL. Raya Sapan KM.1 No.6 RT.02 RW.01, Des. Tegalluar, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung, Jawa Barat, 40287.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel I-2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan 2021					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Tahap Persiapan penelitian						
a. Penyusunan dan Pengajuan Judul	■					
b. Pengajuan Proposal		■	■			
c. Perizinan Penelitian			■			
Tahap Pelaksanaan						
a. Pengumpulan Data			■	■	■	
b. Analisis Data				■	■	■
Tahap Penyusunan Laporan					■	■